

Polarisasi Dukungan Politik Tak Boleh Merusak Kejamaah Muhammadiyah

Sabtu, 30-06-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANDUNG – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir pada Sabtu (30/6) menghadiri Silaturahmi Idul Fitri 1439 H Keluarga Besar Muhammadiyah Jawa Barat (Jabar) bertempat di di Komplek Pendidikan Muhammadiyah Jalan Banteng Dalam, Bandung.

Dalam tausyiahnya, Haedar berpesan kepada warga Muhammadiyah untuk dapat mengerakkan organisasi dengan optimal, membangun jaringan yang luas dan kuat.

“KH Dahlan dulu gemar membangun jaringan dan komunikasi dengan berbagai pergerakan dan tokoh. Meski beda faham dan aliran, tanpa kehilangan identitas perjuangan dirinya,” tutur Haedar.

Bahkan, lanjut Haedar, Bung Karno pun menyatakan selalu 'ngintil' KH Dahlan, karena pikiran dan sikapnya menjadi panutan dan maju.

“Muhammadiyah adalah gerakan Islam, gerakan dakwah, gerakan tajdid, serta gerakan perjuangan di segala bidang. Jiwa harakah (gerakan) harus tumbuh pada setiap warga Muhammadiyah,” imbuh Haedar.

Sementara berkaitan dengan dinamika politik yang ada di negara Indonesia termasuk di Jawa Barat, Haedar mengatakan polarisasi dukungan atau pemihakkan tak boleh merusak kejamaah Muhammadiyah.

“Muhammadiyah sudah matang dalam berpolitik,” tegas Haedar.

Sehingga, dinamika politik yang ada justru harus menjadi hikmah yang menguatkan realisasi tujuan Muhammadiyah.

“Silaturahmi dieratkan kembali. Politik adalah kekuatan dakwah, jangan sebaliknya, dakwah dirusak oleh politik,” pungkas Haedar. **(adam)**